

Analisis *Intellectual Capital* Terhadap *Net Profit Margin* pada Perusahaan Asuransi

Hermaya Ompusunggu^{a,*}, Dian Efriyenti^b, Aura Adenilla^c

^{abc}Universitas Putera Batam, Batam

*Hermaya@puterabatam.ac.id

Abstract

This study aims to analyze intellectual capital on net profit margin. The sample collection technique used is purposive sampling, from 14 insurance companies listed on the Indonesia Stock Exchange, which meet the sample criteria of 11 companies. The data analysis method used in this research is by using SPSS software. From the data analysis, the results show that partially, human capital has a significant effect on net profit margin where human capital has a tcount of 7.687 with a significance of 0.000 smaller with a significance level of 0.05, so Ho1 is rejected and Ha1 is accepted. Structural capital has a significant effect on net profit margin. where structural capital has a tcount of 5,500 with a significance of 0,000, smaller with a significance level of 0.05, so Ho2 is rejected and Ha2 is accepted. Relational capital has an effect on but not significant to net profit margin where relational capital has a tcount of 1.214 with a significance of 0.230, which is greater with a significance level of 0.05, so Ho3 is accepted and Ha3 is rejected, and simultaneously, human capital, structural capital and relational capital have a significant effect on net profit margin where the regression value has a significance of 0.000, a value less than 0.05 or a significant value $< \alpha$ so that Ho4 is rejected and Ha4 is accepted.

Keywords: *Net profit margin; Human capital; Structural capital; Relational capital.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis intelektual capital terhadap net profit margin. Teknik pengumpulan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dari 14 perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang memenuhi kriteria sampel sebanyak 11 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan software SPSS. Dari analisis data diperoleh hasil Secara parsial, human capital berpengaruh signifikan terhadap net profit margin dimana human capital memiliki t_{hitung} sebesar 7,687 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 maka Ho_1 ditolak dan Ha_1 diterima. Structural capital berpengaruh secara signifikan terhadap net profit margin dimana *structural capital* memiliki t_{hitung} sebesar 5,500 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 maka Ho_2 ditolak dan Ha_2 diterima. Relational capital berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap net profit margin dimana *relational capital* memiliki t_{hitung} sebesar 1,214 dengan signifikansi 0,230 lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,05 maka Ho_3 diterima dan Ha_3 ditolak, dan secara simultan, *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* dimana nilai regresi memiliki signifikansi 0,000, nilai lebih kecil dari 0.05 atau nilai signifikan $< \alpha$ sehingga Ho_4 ditolak dan Ha_4 diterima.

Kata Kunci: *Net profit margin; Human capital; Struktural capital; Relational capital.*

1. Pendahuluan

Globalisasi, teknologi yang semakin maju, persaingan, serta ilmu pengetahuan telah mendorong perusahaan untuk terus berkembang dan mempertahankan eksistensi dipasar modal. Hal ini mendorong perusahaan untuk merubah strategi bisnisnya yang didasarkan pada tenaga kerja menuju bisnis berdasarkan pengetahuan, sehingga terjadi peningkatan yang besar kepada *knowledge workers* dan aset tak berwujud pada dekade akhir ini (Hurwitz, Stephen, M, & Jeffrey, 2017). Perusahaan asuransi sebagai bagian dari

sektor jasa keuangan Indonesia yang memiliki peran strategis dalam menjaga kestabilan perekonomian Indonesia melalui aspek pengelolaan risiko (Fahmi & Irham, 2016, p. 12).

Berdasarkan data laporan (Otoritas, 2018) dapat diketahui *net profit margin* Asuransi Harta Aman Pratama Tbk periode 2016 sebesar 0,14%, meningkat 0,073% pada periode 2018 menjadi 0,067%. Asuransi Multi Artha Guna Tbk periode 2016 sebesar 0,14%, menurun 0,06% periode 2018 menjadi 0,08%. Asuransi Bintang Tbk periode 2016 sebesar 0,08%

menurun 0,05% pada periode 2018 menjadi 0,03% (Bursa Efek, 2018). Kondisi ini menggambarkan total *net profit margin* Asuransi Harta Aman Pratama Tbk terus meningkat dan menurun pada Asuransi Multi Artha Guna Tbk dan Asuransi Bintang Tbk, tetapi total aset fisik berwujud dari *net profit margin* di atas tidak menjamin suatu perusahaan akan bersaing dan bertahan dalam jangka Panjang. Hal ini dikarenakan fokus pengembangan bisnis tidak lagi bertumpu pada mesin-mesin industri melainkan pada kemampuan sumber daya manusia untuk terus melakukan inovasi. Dalam laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi masih sedikit yang menampilkan aset tidak berwujud, maka semakin menurun nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan Asuransi (Rachmawati, 2017).

Fenomena *Intellectual Capital* (Akuntan, 2017) berkembang setelah munculnya tentang aktiva tidak berwujud, dalam paragraph 9 Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) No. 20 Tahun 2000 menyatakan bahwa beberapa contoh dari aktiva tidak berwujud antara lain pengetahuan dan teknologi, desain dan implikasi sistem baru, lisensi, hak kekayaan intelektual, pengetahuan mengenai pasar dan merek dagang. Hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan lebih memperhatikan aktiva tidak berwujud sebagai strategi bisnis untuk mencapai keunggulan kompetitif dan menerapkan *knowledge based business* (Dwipayani & Chandar, 2017). Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan terhadap ROA positif, sehingga semakin tinggi nilai *intellectual capital* sebuah perusahaan perbankan, maka ROA semakin meningkat (Rachmawati, 2017). Struktur aktiva merupakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva (Nudzunul, 2015). Semakin tinggi struktur aktiva perusahaan menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan mendapatkan jaminan hutang jangka panjang. Perusahaan dengan struktur aktiva tinggi cenderung memilih menggunakan dana dari pihak luar atau hutang untuk mendanai kebutuhan modalnya. Sedangkan perusahaan yang berukuran besar memiliki kemampuan dan fleksibilitas yang lebih untuk mengakses sumber dana eksternal sehingga cenderung meningkatkan hutang. Hal itu terjadi karena kreditur lebih tertarik pada perusahaan besar dibanding perusahaan kecil sebab pinjaman dari kreditur membutuhkan jaminan setimpal dengan jumlah yang dipinjamkan pada perusahaan.

Tujuan perusahaan mengungkapkan *intellectual capital* yaitu untuk menarik investor maupun kreditur, manfaat lain yang dapat diperoleh dari pengungkapan *intellectual capital* bagi perusahaan adalah menurunkan biaya modal, menciptakan pemahaman atas produk maupun jasa (Ulum, 2017). Secara teoritis, pemanfaatan dan pengelolaan *intellectual capital* yang baik oleh perusahaan dapat membantu meningkatkan kinerja (Pramelasari, 2017).

Berdasarkan fenomena diatas dan isu permasalahan yang didapat maka penulis menganalisis tentang *Intellectual Capital* terhadap *Net Profit Margin* pada perusahaan Asuransi. *Intellectual capital* disini diukur dari human capital, structural capital dan relational capital dan untuk sampelnya adalah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* terhadap *net profit margin*.

2. Kajian Literatur

2.1 Ratio Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir, 2018, p. 196). Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat perolehan dibandingkan dengan penjualan atau aktiva, juga mengukur besarnya kapabilitas perusahaan dalam memperoleh keuntungan dalam hubungan dengan penjualan, aktiva, laba dan modal sendiri (Sujarweni, 2017, p. 64).

Ratio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Ratio Laba bersih (Net Profit Margin). *Net Margin Ratio* adalah rasio yang mengukur keuntungan dengan melakukan perbandingan antara laba setelah pajak dengan penjualan dan menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan (Kasmir, 2018, p. 67).

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba bersih sesudah pajak}}{\text{Sales}}$$

Rumus 1. Net Profit Margin

2.2 Intellectual capital

1. Pengertian *Intellectual Capital*

Modal intelektual ini memiliki beberapa pengertian (Bontis, Nick, William, & Stanley, 2018) mendefinisikan *intellectual capital* sebagai suatu sumber daya yang digunakan oleh perusahaan dalam suatu persaingan bisnis. (Sangkala, 2017, p. 17) mengartikan

intellectual capital tidak hanya berkaitan dengan pengetahuan yang dimiliki oleh karyawan saja, melainkan juga pengetahuan dan hasil dari suatu proses seperti inovasi dan paten. Dari hasil pemaparan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa *intellectual capital* merupakan suatu aset yang tersembunyi yang dimiliki oleh perusahaan dapat berupa pengetahuan, informasi, karyawan, hingga hasil dari suatu proses bisnis yang dilakukan seperti paten, inovasi, penghargaan dan sebagainya.

2. Komponen *Intellectual Capital*

Komponen modal intelektual terbagi menjadi 3 komponen besar (Sangkala, 2017, p. 51) diantaranya:

a. *Structural Capital* atau *Internal Capital*

Structural Capital sebagai infrastruktur perusahaan yang membantu peningkatan produktivitas karyawan. Di antaranya meliputi struktur organisasi, *database*, strategi, rangkaian proses, budaya kerja yang baik, serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh rutinitas perusahaan (Ulum, 2017).

$$VASC = \frac{SV}{VA}$$

Rumus 2. *Structural Capital*

Keterangan: *Structural capital* (SC): selisih antara *value added* (VA) dengan *Value added* (VA) : Selisih antara *output* dan *input*

b. *Customer Capital* atau *Relational Capital*

Customer capital menjelaskan tentang hubungan perusahaan dengan pihak luar perusahaan seperti para konsumen, kreditur, distributor, pemasok, masyarakat maupun pemerintah yang terjalin secara baik (Ulum, 2017).

$$VACE = \frac{VA}{CE}$$

Rumus 3. *Structural Capital*

Keterangan: *Value added* (VA): Selisih antara *output* dan *input*

Capital employed (CE): Dana yang tersedia (ekuitas, laba bersih)

c. *Human Capital* (HC)

Modal manusia atau *human capital* merupakan karyawan yang memiliki kompetensi yang unggul yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan kompetensi dan pengetahuan yang tinggi yang dimiliki oleh karyawan akan mampu menciptakan inovasi serta ide-ide baru yang mampu bersaing di pasar (Ulum, 2017).

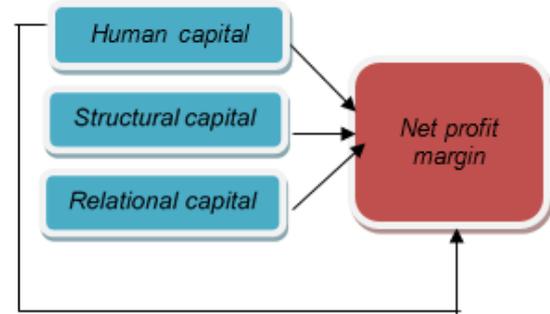
$$VAHC = \frac{VA}{HC}$$

Rumus 4. *Structural Capital*

Keterangan: *Value added* (VA): Selisih antara *output* dan *input*

Human capital (HC): Beban karyawan yaitu pengukurannya menggunakan inovasi, penghargaan, pengetahuan tinggi maupun pendidikan dan pelatihan yang telah diikuti oleh karyawan.

Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Hipotesis

Berdasarkan uraian tersebut diatas maka hipotesis yang dapat dirumuskan adalah :

1. *Human capital* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
2. *Structural capital* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
3. *Relational capital* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia
4. *Human capital*, *structural capital* dan *relational capital* berpengaruh positif terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi di Bursa Efek Indonesia.

3. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey. Metode survey bertujuan memperoleh gambaran umum tentang karakteristik atau berbagai aspek populasi dari perumusan masalah yang dikaji. Desain penelitian merupakan suatu metode atau prosedur untuk mengumpulkan data pada sebuah penelitian. Tahap selanjutnya studi pustaka dilakukan untuk memperoleh hasil yang sesuai dengan permasalahan yang dibahas dengan cara mempelajari teori-teori dan penelitian-penelitian yang relevan dengan topik penelitian. Tahapan selanjutnya pengumpulan data dilakukan terkait jumlah perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Setelah data terkumpul dilakukan analisa data, tahapan terakhir kesimpulan berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari penelitian. Sesuai dengan pokok masalah, hipotesis yang akan diuji.

3.1 Teknik Pengambilan Data

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dengan menggunakan studi Pustaka dan metode dokumentasi. Metode analisis data dengan menggunakan Teknik analisis data secara statistic dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 25. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah: Statistik Deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis (pertanyaan sementara) dari penelitian yang bersifat deskriptif. Penerapan jenis statistik untuk penelitian yang bersifat deskriptif sangat tergantung dari skala pengukurannya seperti nominal, ordinal dan interval/rasio. Selain uji statistic deskriptif analisis data juga menggunakan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, Multikolonieritas, Heteroskedastisitas dan Uji Autokorelasi. Analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Rumus 5. Regresi Linier Berganda

3.2 Analisis Data

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Menurut (Chandrarin, 2017, p. 141) uji koefisien determinasi merupakan besaran menunjukkan proporsi variasi variabel independen yang mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai R² menunjukkan besar proporsi dari total variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan dengan variabel penjelasannya. Jika nilai R² kecil maka berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel akan sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu variabel independen hampir memberikan seluruh informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

b. Uji F

Menurut (Chandrarin, 2017, p. 140) uji f dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap satu variabel dependen yang diformulasikan dalam suatu model persamaan regresi linier berganda sudah tepat (fi1t). Kriteria yang digunakan dalam pengambilan kesimpulan :

Jika f hitung > f table maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika f hitung lebih < dari f table maka Ho diterima dan Ha ditolak

c. Uji T

Menurut (Chandrarin, 2017, p. 171) Uji signifikan variabel (uji t) digunakan untuk menguji signifikan pengaruh dari masing-

masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) yang diformulasikan kedalam model. Apabila nilai dari profitabilitas signifikansinya lebih kecil dari 0,05, maka satu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hipotesis diterima jika taraf signifikandari (a) < 0,05 dan hipotesis ditolak jika taraf signifikan (a) > 0,05. Kriterianya adalah:

Jika t hitung > t table maka Ho ditolak dan Ha diterima

Jika t hitung lebih < dari t table maka Ho diterima dan Ha ditolak

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, maka diperoleh hasil Uji F dan Uji T.

Tabel 1. Uji F

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	36233.334	3	12077.778	25.115	.000 ^b
Residual	24525.647	51	480.895		
Total	60758.982	54			

a. Dependent Variable: Y_Netprofitmargin

b. Predictors: (Constant), X3_RelationalCapital, X1_HumanCapital, X2_StructuralCapital

Sumber: Data Diolah (2020)

Tabel 2. Uji T

Model	Coefficients ^a				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	-3.995	4.858			-.822	.415
1 X1_HumanCapital	.046	.006	.707		7.687	.000
X2_StructuralCapital	.020	.004	.518		5.500	.000
X3_RelationalCapital	.184	.152	.112		1.214	.230

a. Dependent Variable: Y_Netprofitmargin

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara statistik dengan menggunakan program SPSS maka dapat dilihat bahwa *human capital* memiliki t_{hitung} sebesar 7,687 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 maka Ho₁ ditolak dan Ha₁ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa *human capital* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Hasil penelitian terdahulu yang konsisten dengan penelitian ini yaitu Prima (2018) dan (Aino, Paavo, Mika, & Henri, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang sampel dan pengamatan yang beda, yang sama mengatakan bahwa *human capital* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*, sementara untuk *structural capital* memiliki t_{hitung} sebesar 5,500 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 maka Ho₂ ditolak dan Ha₂ diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa

structural capital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*. Hasil penelitian terdahulu yang konsisten dengan penelitian ini yaitu Prima (2018) dan (Aino, Paavo, Mika, & Henri, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang sampel dan pengamatan yang beda, yang sama mengatakan bahwa *structural capital* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin*, dan *relational capital* memiliki t_{hitung} sebesar 1,214 dengan signifikansi 0,230 lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa *relational capital* secara parsial berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *net profit margin*. Hasil penelitian terdahulu yang konsisten dengan penelitian ini yaitu (Gregorio & Castro, 2017) dan (Aino, Paavo, Mika, & Henri, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu yang sampel dan pengamatan yang beda, yang sama mengatakan bahwa *relational capital* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *net profit margin* serta nilai regresi memiliki signifikansi 0,000, nilai lebih kecil dari 0.05 atau nilai signifikan $< \alpha$ sehingga H_04 ditolak dan H_{a4} diterima yang artinya terdapat pengaruh secara bersama-sama (simultan) signifikan antara *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* terhadap *net profit margin*. Hasil penelitian terdahulu yang konsisten dengan penelitian ini yaitu (Gregorio & Castro, 2017), (Aino, Paavo, Mika, & Henri, 2018) (Prima, 2018). Berdasarkan penelitian terdahulu dengan sampel dan pengamatan yang beda, mengatakan bahwa *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin*.

5. Kesimpulan dan Saran

Secara parsial, *human capital* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dari *human capital* memiliki t_{hitung} sebesar 7,687 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_01 ditolak dan H_{a1} diterima. *Structural capital* berpengaruh secara signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dapat dibuktikan dari *structural capital* memiliki t_{hitung} sebesar 5,500 dengan signifikansi 0,000 lebih kecil dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_02 ditolak dan H_{a2} diterima. *Relational capital* berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode

2014-2018. Hal ini dapat dibuktikan dari bahwa *relational capital* memiliki t_{hitung} sebesar 1,214 dengan signifikansi 0,230 lebih besar dengan tingkat signifikansi 0,05 maka H_03 diterima dan H_{a3} ditolak, dan secara simultan, *human capital*, *structural capital* dan *relational capital* berpengaruh signifikan terhadap *net profit margin* pada perusahaan asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Hal ini dibuktikan dari nilai regresi memiliki signifikansi 0,000, nilai lebih kecil dari 0.05 atau nilai signifikan $< \alpha$ sehingga H_04 ditolak dan H_{a4} diterima.

Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penelitian ini. Selain itu, peneliti juga mengucapkan kepada pihak kampus yakni Universitas Putera Batam yang telah memfasilitas penulis untuk melaksanakan penelitian. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan perusahaan khususnya perusahaan asuransi.

Daftar Pustaka

- Aino, K., Paavo, R., Mika, V., & Henri, H. (2018). Reflections on the criteria for the sound measurement of intellectual capital: A knowledge-based perspective. *Critical Perspectives on Accounting*, 7(3), 112–118. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.cpa.2018.05.002>
- Akuntan, I. (2017). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aprisa. (2016). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, tipe auditor dan tipe industri terhadap pengungkapan modal intelektual (studi empiris pada perusahaan yang termasuk dalam indeks kompas 100 tahun 2014 Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 3(1), 1393–1406.
- BAPEPAM-OJK. (2018). Siaran Pers Akhir Tahun 2018. Retrieved from Siaran Pers Akhir Tahun 2018 website: <http://www.bapepam.go.id>
- Bontis, Nick, William, & Stanley. (2018). Intellectual capital and business performance in Malaysian industries. *Journal of Intellectual Capital*, 1(1), 77–85.
- Boujelbene, Ali, M., & Affes, H. (2017). The impact intellectual capital disclosure on cost of equity capital: a case of French firms. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 18(34), 45–53.
- Bursa Efek, I. (2018). Laporan Keuangan Tahunan. Retrieved from Laporan keuangan tahunan 2014-2018 website: <https://www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>
- Chandrarini. (2017). *Metode Riset Akuntansi Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Salemba Empat.
- Dwipayani, & Chandar, C. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap profitabilitas dan

- kinerja pasar. *Journal American Accounting Association*, 4(5), 1–11.
- Fahmi, & Irham. (2016). *Analisis kinerja keuangan*. Jakarta: Alfabeta.
- Faradina. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan intellectual capital pada perusahaan property dan real estate. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 5(2), 305–326. https://doi.org/http://doi.org/10.4149/av_2010_04_231
- Francisca Tejedo Romero, J. F. F. E. A. (2018). Management strategy and intellectual capital disclosure: influence of corporate governance. *Contaduria y Administracion*, 63(2), 1–18. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.2201/fca.24488410e.2018.1236>
- Gregorio, & Castro, M. de. (2017). Intellectual Capital and the firm: some remaining questions and prospects. *Knowledge Management Research & Practice*, 12(3), 239–245. <https://doi.org/10.1057/kmrp.2014.13>
- Guthrie, & Petty. (2018). Intellectual capital: australian annual report practices. *Journal of Intellectual Capital*, 1(3), 241–251.
- Hadiwijaya, & Cahyo, R. (2017). Pengaruh intelektual capital terhadap nilai perusahaan dengan kinerja keuangan sebagai variabel intervening. *Journal of Accounting an Economics*, 1(4), 1–11.
- Hery. (2016). *Financial Ratio for Business*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hurwitz, Stephen, M, B., & Jeffrey. (2017). The linkage between management practices, intangibles performance and stock returns. *Journal of Intellectual Capital*, 3(1), 51–61.
- Janrosli, V. S. E., & Efriyenti, D. (2017). Analisis intellectual capital terhadap kinerja perusahaan (study kasus bank perkreditan rakyat (BPR) di kepulauan riau). *Jurnal Ilmiah Profesional Indonesia*, 1(1), 112–119. <https://doi.org/E-ISSN:2598-067x>,
- Julindra, & Susanto. (2017). Analisis pengaruh ukuran perusahaan. *Jurnal Ekonomi*, 20(1), 103–119.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 1, C). Depok: RajaGrafindo Persada.
- Maria, L., & Gogan Alin, Artene Ioana, Sarca Anca, D. (2016). The Impact of Intellectual Capital on Organizational Performance. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 221(6), 194–202. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.106>
- Martins, Morais, Isidro, & Laureano. (2016). Intellectual capital disclosure: the portuguese case. *Journal of the Knowledge Economy*, 1(3), 31–37. <https://doi.org/http://doi.org/10.1007/s13132-016-0412-6>
- Meizaroh, & Lucyana. (2017). Pengaruh corporate governance, kinerja perusahaan dan umur perusahaan terhadap pengungkapan modal intellectual capital. *Media Riset Akuntansi*, 2(1), 65–81.
- Melani, & Suwarni. (2018). Tren pengungkapan intellectual capital industri perbankan: sebuah bukti empiris di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 17(2), 279–291.
- Otoritas, J. K. (2018). Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan Asuransi. Retrieved from Laporan keuangan tahunan website: <https://ojk.go.id/id/data-dan-statistik/laporan-tahunan/Default.aspx>
- Prima, A. P. (2018). Pengaruh modal intelektual terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan pada bursa efek indonesia. *Jurnal Akrab Juara*, 3(1), 184–203. <https://doi.org/ISSN2620-9861>
- Priyatno, D. (2012). *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri. (2018). Pengaruh modal intelektual dan pengungkapan modal intelektual pada nilai perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(2), 157–170.
- Rachmawati. (2017). Pengaruh intellectual capital terhadap return on assets (ROA) perbankan. *Journal Akuntansi*, 1(1), 19-28 ISSN: 2367-4590.
- Safitri. (2017). Intellectual capital and financial performance in microfinance institutions. *Juornal of Intellectual Capital*, 12(1), 152–164, ISSN: 3467-2876.
- Sampurno. (2017). *Manajemen strategik: menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Samryn. (2017). Analysing value added as an indicator of intellectual capital and its consequences on company performance. *Journal of Intellectual Capital*, 11(1), 39–60.
- Sangkala. (2017). *Intellectual capital management-strategi baru membangun daya saing perusahaan*. Jakarta: YAPENSI.
- Stephani, & Yutetta. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi intellectual capital disclosure. *Jurnal Akuntansi Dan Auditing*, 7(2), 111–121.
- Stewart. (2017). Intellectual capital disclosure trends: singapore and sri lanka. *Journal of Intellectual Capital*, 9(4), 723–737.
- Sudarmo. (2017). Intellectual capital dan kinerja keuangan perusahaan. *Journal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 3(1), 113-125 ISSN:1979-4878.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung.
- Suhardjanto, D., & Wardhani, M. (2017). Praktik intellectual capital disclosure perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Journal Akuntansi*, 14(1), 71–85. https://doi.org/http://doi.org/10.4103/jrms.JRM_S_879_17
- Sujarweni. (2017). Intellectual capital: perlakuan, pengukuran dan pelaporan (sebuah library research). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 35–57.